

ANALISIS PERBANDINGAN KUNJUNGAN PASIEN SEBELUM, SAAT, DAN PASCA PANDEMI DI KLINIK CIPTA MEDIKA GRESIK.

Adinda Putri Anjani¹, Musa Ghufro², Tjatur Prijambodo³, Sutrisno⁴

1) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

2) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

3) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

4) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

Abstrak

Latar belakang: Fasilitas kesehatan tingkat pertama yang memberikan pelayanan medis dasar atau spesialisasi pelayanan kesehatan adalah Klinik. **Tujuan:** Menganalisis perbandingan kunjungan pasien sebelum, saat, dan pasca pandemi COVID-19 di Klinik Cipta Medika Gresik. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian rancangan analisis kuantitatif observasional dengan cara pengambilan sampel menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder berupa data jumlah pasien yang telah berkunjung di Klinik Cipta Medika Gresik dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2023. **Hasil :** Signifikansi kondisi sebelum dan saat pandemi menunjukkan tidak didapatkan perbedaan signifikansi. Kondisi saat dan pasca pandemi menunjukkan terdapat perbedaan signifikansi. Kondisi sebelum dan pasca pandemi menunjukkan terdapat perbedaan signifikansi. **Kesimpulan :** Analisis kunjungan berdasarkan jumlah kunjungan pasien di Klinik Cipta Medika Gresik meliputi sebelum dan saat pandemi menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan. Pada saat dan sesudah pandemi menunjukkan terdapat perbedaan. Pada sebelum dan sesudah pandemi menunjukkan terdapat perbedaan.

Kata Kunci : Jumlah Kunjungan Pasien, Klinik, Sebelum pandemi, Saat pandemi, Pasca pandemi

PENDAHULUAN

Secara resmi pada tanggal 30 Januari 2020 WHO mengumumkan terdapat sebuah wabah coronavirus jenis baru yang saat ini disebut sebagai COVID-19 yang merupakan kepanjangan dari “Corona Virus Disease 2019”, dimulai sebagai epidemi di Wuhan, China. Pada tahun 2021 Indonesia menempati urutan ke-17 di dunia dengan jumlah kasus tertinggi di Asia dengan total kasus sebanyak 2.072.867 pasien positif COVID-19. (Yulientinah *et al.*, 2020).

Fasilitas kesehatan tingkat pertama yang memberikan pelayanan medis dasar atau spesialisasi pelayanan kesehatan adalah Klinik. Pandemi COVID-19 membuat adanya perubahan besar pada pelayanan klinik di Indonesia. Salah satu perubahan dan upaya yang harus dilakukan dengan selalu menjaga protokol kesehatan sesuai dengan arahan pemerintah (Wahidah *et al.*, 2020).

Berdasarkan observasi dari literatur penelitian sebelumnya yang menyebabkan adanya penurunan kunjungan pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Indonesia disebabkan oleh dua faktor penting yaitu *provider factor* dan *society factor*. Pada *provider factor* sumber daya manusia yang disediakan oleh instansi kesehatan

telah berkurang dalam jumlah kuantitas maupun penurunan kualitas dalam pelayanannya. Factor yang kedua yaitu mengenai *society factor*, seperti halnya pemahaman negatif masyarakat yang masih enggan untuk pergi ke fasilitas pelayanan kesehatan (Lufiah et al., 2021).

Melihat pentingnya jumlah kunjungan pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama sebelum, saat, dan pasca COVID-19, maka dari itu peneliti berharap pada penelitian ini dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut mengenai perbandingan kunjungan pasien sebelum, saat, dan pasca pandemi COVID-19 di Klinik Cipta Medika Gresik.

METODE

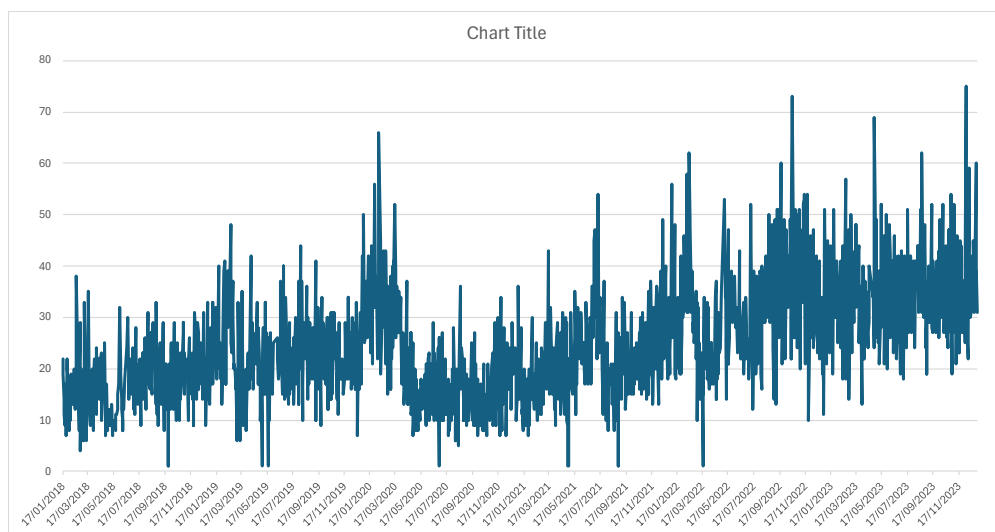
Penelitian ini merupakan penelitian rancangan analisis kuantitatif observasional dengan cara pengambilan sampel menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder berupa data jumlah pasien yang telah berkunjung di Klinik Cipta Medika Gresik dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2023.

Dalam mengambil sampel pada penelitian ini, ada kriteria inklusi yang harus terpenuhi yaitu Jumlah kunjungan pasien di semua bulan dalam satu tahun sejak tahun 2018-2023 di Klinik Cipta Medika Gresik dan data yang lengkap sehingga dapat untuk diolah.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*. Sampling dilakukan berdasarkan jumlah kunjungan pasien di semua bulan dalam satu tahun sejak tahun 2018-2023 di Klinik Cipta Medika Gresik. Kemudian data tersebut dapat diuji dengan dilakukannya uji normalitas dan homogenitas jika variabel normal atau homogen maka dilakukan dengan cara uji paired sample t test.

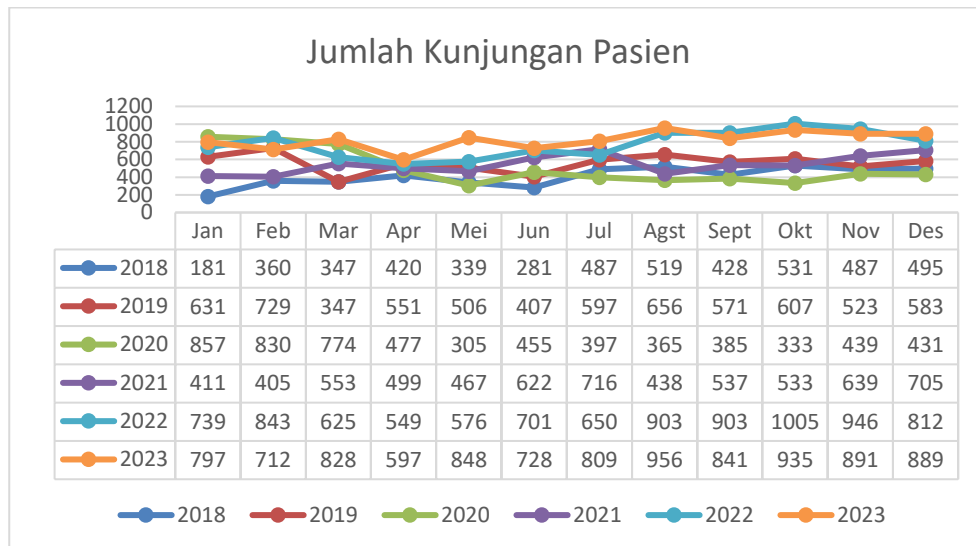
HASIL

Pada jumlah kunjungan pasien mulai dari tahun 2019 telah mengalami peningkatan, pada tahun 2020 jumlah kunjungan pasien telah mengalami penurunan. Pada tahun 2021 hingga 2023 rata-rata mengalami peningkatan jumlah kunjungan pasien.



Gambar 1. Jumlah Kunjungan Pasien Harian Pada Tahun 2018-2023

Jumlah kunjungan ke Klinik Cipta Medika Gresik pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan, pada tahun 2019 sampai 2020 jumlah kunjungan mengalami penurunan. Pada tahun 2020 sampai 2021 jumlah kunjungan pasien mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 sampai 2023 jumlah kunjungan pasien mengalami kenaikan yang cukup drastis.



Gambar 2. Jumlah Kunjungan Sebelum, Saat, dan Pasca Pandemi

Persentase alasan kunjungan sakit sebelum pandemi tahun 2018 didapatkan nilai 100,0%, kemudian tahun 2019 didapatkan nilai 99,0%. Persentase alasan kunjungan sakit saat pandemi tahun 2020 didapatkan nilai 99,6%, kemudian tahun 2021 didapatkan nilai 99,8%. Persentase alasan kunjungan sakit pasca pandemi tahun 2022 didapatkan nilai 100,0% , kemudian tahun 2023 didapatkan nilai 100,0%.

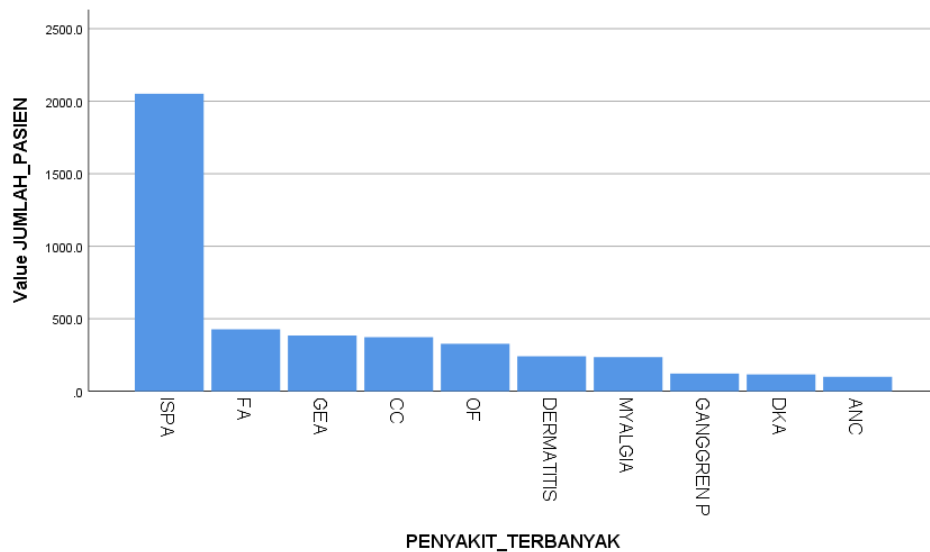
Persentase alasan kunjungan sehat sebelum pandemi tahun 2018 didapatkan nilai 0,00%, kemudian tahun 2019 didapatkan nilai 1,04%. Persentase alasan kunjungan sehat saat pandemi tahun 2020 didapatkan nilai 0,45%, kemudian tahun 2021 didapatkan nilai 0,18%. Persentase alasan kunjungan sehat pasca pandemi tahun 2022 didapatkan nilai 0,00% , kemudian tahun 2023 didapatkan nilai 0,00%.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Tujuan Kunjungan

| Waktu | Tahun | Jumlah Kunjungan | Sehat | Sakit |
|---------|-------|------------------|-------|--------|
| Sebelum | 2018 | 4.875 | 0,00% | 100,0% |
| | 2019 | 6.708 | 1,04% | 99,0% |
| Saat | 2020 | 6.048 | 0,45% | 99,6% |
| | 2021 | 6.525 | 0,18% | 99,8% |
| Pasca | 2022 | 9.252 | 0,00% | 100,0% |
| | 2023 | 9.831 | 0,00% | 100,0% |

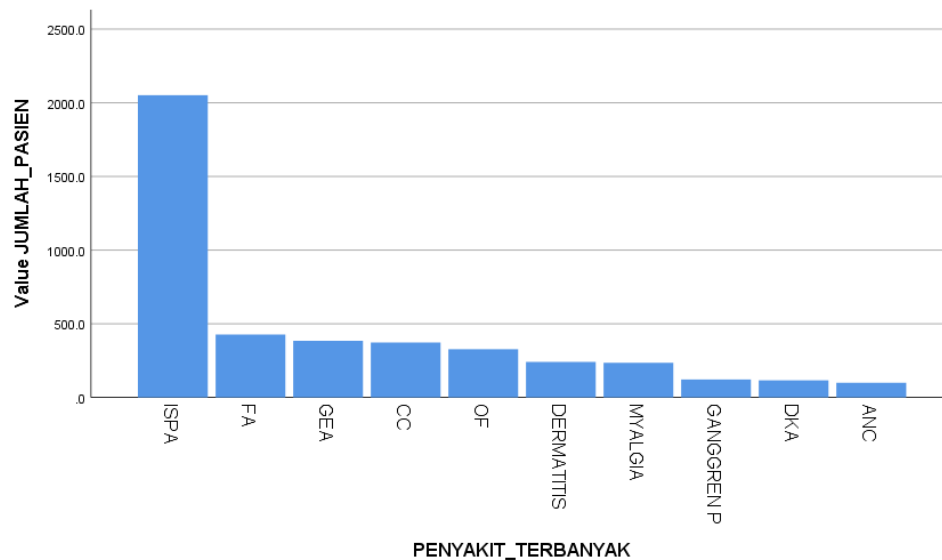
ISPA memiliki jumlah pasien 2.053 orang. Pasien FA dengan jumlah 427 orang, pasien GEA dengan jumlah 385 orang, pasien CC dengan jumlah 373 orang, pasien OF dengan jumlah 327 orang, pasien dermatitis dengan jumlah 241 orang, pasien myalgia dengan

jumlah 235 orang, pasien ganggren pulpa dengan jumlah 122 orang, pasien DKA dengan jumlah 116 orang dan pasien ANC dengan jumlah 100 orang.



Gambar 3. Penyakit Terbanyak Pada Sebelum Pandemi Di Tahun 2018-2019

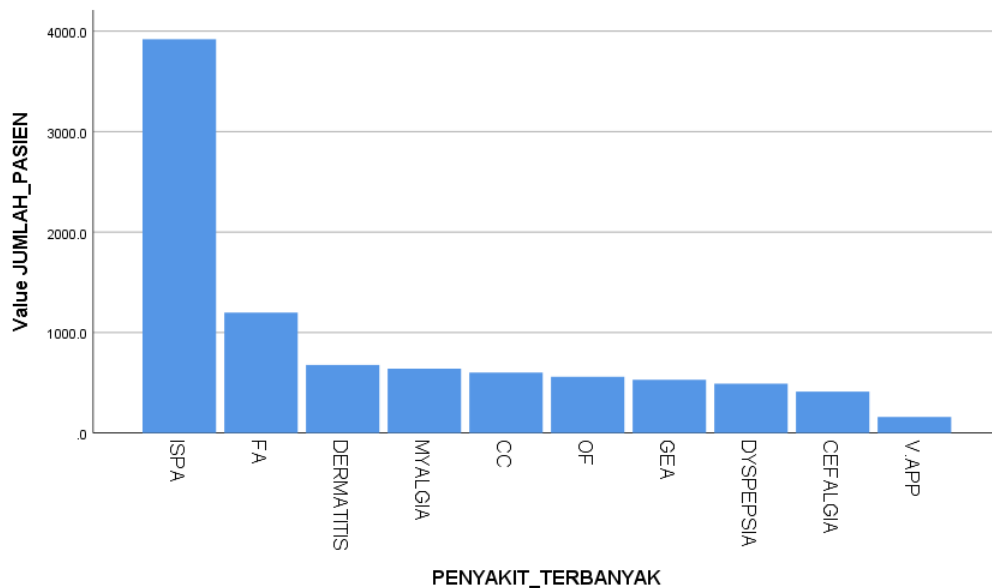
ISPA memiliki jumlah pasien 1944 orang. Pasien FA dengan jumlah 794 orang, pasien dermatitis dengan jumlah 506 orang, pasien myalgia dengan jumlah 414 orang, pasien GEA dengan jumlah 328 orang, pasien dyspepsia dengan jumlah 315 orang, pasien OF dengan jumlah 300 orang, pasien CC dengan jumlah 296 orang, pasien cefalgia dengan jumlah 293 orang dan pasien HT dengan jumlah 186 orang.



Gambar 4. Penyakit Terbanyak Pada Sebelum Pandemi Di Tahun 2020-2021

ISPA memiliki jumlah pasien 3.920 orang. Pasien FA dengan jumlah 1.199 orang, pasien dermatitis dengan jumlah 678 orang, pasien myalgia dengan jumlah 641 orang, pasien CC dengan jumlah 602 orang, pasien OF dengan jumlah 560 orang, pasien GEA

dengan jumlah 530 orang, pasien dyspepsia dengan jumlah 491 orang, pasien cefalgia dengan jumlah 412 orang dan pasien V.APP dengan jumlah 160 orang.



Gambar 5. Penyakit Terbanyak Pada Sebelum Pandemi Di Tahun 2020-2021

Hasil analisis sebaran data menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi jumlah kunjungan pasien sebelum pandemi dapat dikatakan normal dengan angka 0.926. Saat pandemi, distribusi data tetap normal dengan angka 0.053. Pasca pandemi juga menunjukkan distribusi data tetap berada dalam kategori normal dengan angka 0.35.

Hasil analisis sebaran data untuk tujuan berkunjung pasien sakit distribusi data dapat dikatakan normal dengan angka 0.918. Saat pandemi juga memiliki nilai distribusi yang normal dengan angka 0.335. Pasca pandemi juga menunjukkan distribusi data tetap berada dalam kategori normal dengan angka 0.053.

Tabel 2. Uji Distribusi Data Menggunakan Uji Shapiro-Wilk

| | Variabel | Signifikansi |
|-------------------------|-----------------|--------------|
| Jumlah Kunjungan Pasien | Sebelum Pandemi | 0.926 |
| | Saat Pandemi | 0.053 |
| | Pasca Pandemi | 0.35 |
| Sakit | Sebelum Pandemi | 0.918 |
| | Saat Pandemi | 0.335 |
| | Pasca Pandemi | 0.053 |

Hasil signifikansi dari kondisi sebelum dan saat pandemi didapatkan nilai lebih dari 0.05 yang menunjukkan tidak didapatkan perbedaan signifikansi antara jumlah kunjungan pasien sebelum dan saat pandemi. Hasil signifikansi dari kondisi saat dan pasca pandemi menunjukkan angka kurang dari 0.05 yang berarti terdapat perbedaan signifikansi antara jumlah kunjungan pasien saat dan pasca pandemi. Hasil signifikansi

dari kondisi sebelum dan pasca pandemi menunjukkan angka kurang dari 0.05 yang berarti terdapat perbedaan signifikansi antara jumlah kunjungan sebelum dan pasca pandemi.

Tabel 3. Analisis Komparasi Jumlah Kunjungan Pasien Sebelum, Saat dan Pasca Pandemi

| Kondisi | n | Nilai p |
|-----------------|----|---------|
| Sebelum Pandemi | 24 | 0.400 |
| Saat Pandemi | 24 | |
| Saat Pandemi | 24 | |
| Pasca Pandemi | 24 | <0.001 |
| Sebelum Pandemi | 24 | |
| Pasca Pandemi | 24 | |

DISKUSI

Pada jumlah kunjungan pasien di tahun 2019 rata-rata telah mengalami peningkatan, namun jumlah kunjungan di tahun 2020 rata-rata mengalami penurunan. Kemudian jumlah kunjungan pasien di tahun 2021 hingga 2023 rata-rata telah mengalami peningkatan. Begitupula sebuah studi yang dilakukan oleh Mulyadi dan Setiawan (2022) di salah satu klinik pratama di Surabaya, Jawa Timur mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan jumlah kunjungan pasien harian hingga 55%. Sebelum pandemi rata-rata kunjungan harian mencapai 120 pasien, namun selama periode Maret hingga Agustus 2020 angka tersebut menurun menjadi sekitar 50-60 pasien perhari. Sebuah studi oleh Suryani dan Prasetyo (2023) di salah satu klinik pratama di Malang, Jawa Timur, mencatat peningkatan jumlah kunjungan pasien harian setelah pelonggaran kebijakan pandemi. Pada akhir 2022, jumlah kunjungan kembali meningkat hingga 120 pasien per hari, bahkan melebihi angka sebelum pandemi.

Sebelum pandemi, jumlah kunjungan pasien di Klinik Cipta Medika Gresik sebanyak 11.583 orang, selama pandemi jumlah kunjungan pasien meningkat menjadi 12.573 orang dan pasca pandemi jumlah kunjungan pasien meningkat menjadi 19.083 orang. Selisih jumlah kunjungan pasien pada sebelum pandemi hingga saat pandemi sebanyak 990 orang dan selisih kunjungan pasien pada saat pandemi hingga pasca pandemi sebanyak 6.510 orang. Berdasarkan penelitian Heryana (2018), penurunan ini terjadi di RSUD Mitra Paramedika karena adanya persepsi masyarakat bahwa jika menjalani rawat inap, mereka akan dicurigai sebagai pasien positif COVID-19. Menurut penelitian Muninjaya (2018), tren kunjungan Unit Gawat Darurat (UGD) setelah pandemi COVID-19 mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh lonjakan signifikan kasus COVID-19 di berbagai wilayah di Indonesia.

Sebelum pandemi ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) menjadi kasus terbanyak dengan jumlah pasien sebanyak 2.051 orang, selanjutnya yaitu FA (Fibrilasi Atrial) sebanyak 427 orang, GEA (Gastroenteritis) sebanyak 385 orang, CC (Common Cold) sebanyak 373 orang, OF (Observasi Febris) sebanyak 327 orang, dermatitis sebanyak 241 orang, Myalgia sebanyak 235 orang, ganggren pulpa sebanyak 122 orang, DKA (Dermatitis Kontak Alergi) sebanyak 116 orang dan ANC (Antenatal Care) sebanyak 100 orang.

Saat pandemi ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) menjadi kasus terbanyak dengan jumlah pasien sebanyak 1944 orang, FA (Fibrilasi Atrial) sebanyak 794 orang, dermatitis sebanyak 506, myalgia sebanyak 414 orang, GEA (Gastroenteritis) sebanyak 328 orang, dyspepsia sebanyak 315 orang, OF (Observasi Febris) sebanyak 300 orang, CC (Common Cold) sebanyak 296 orang, cefalgia sebanyak 256 orang, HT (Hipertensi) sebanyak 186 orang. Pasca pandemi ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) menjadi kasus terbanyak dengan jumlah pasien sebanyak 3.920 orang, FA (Fibrilasi Atrial) sebanyak 1.199 orang, dermatitis sebanyak 678 orang, myalgia sebanyak 641 orang, CC (Common Cold) sebanyak 602 orang, OF (Observasi Febris) sebanyak 560 orang, GEA (Gastroenteritis) sebanyak 530 orang, dyspepsia sebanyak 491 orang, cefalgia sebanyak 412 orang, V.APP (Vaksin-Associated Paralytic Poliomyelitis) sebanyak 160 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Lestari (2022) di sebuah klinik pratama di Surabaya, Jawa Timur mencatat bahwa Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) merupakan diagnosis terbanyak selama pandemi COVID-19.

KESIMPULAN

Analisis kunjungan berdasarkan jumlah kunjungan pasien di Klinik Cipta Medika Gresik meliputi sebelum dan saat pandemi menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan. Pada saat dan sesudah pandemi menunjukkan terdapat perbedaan. Pada sebelum dan sesudah pandemi menunjukkan terdapat perbedaan.

REFERENSI

- Amperawati, M., Sari, E., & Kemenkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan Gigi, P. (n.d.). *Di Poli Gigi Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru*
- Austenita Pribadi, N., Nadjib, P., & Pasca Sarjana Kajian Administrasi Rumah Sakit Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, P. (n.d.). *Strategi Rumah Sakit Dalam Menghadapi Perubahan Perilaku Pelanggan Di Masa Pandemi COVID-19 (Hospital Strategies in Facing Customer Behavior Changes due to COVID-19 Pandemic)*.
- Chairani, I., Pusat, B., & Papua, S. P. (2020). *Jurnal Kependudukan Indonesia | Edisi Khusus Demografi dan COVID-19*. <http://www.nber.org/papers/w26947>
- Fadillah, F., Febiana, C., Studi Manajemen Rumah Sakit Politeknik Piksi Ganesha Jl Jend Gatot Subroto No, P., Barat, J., & Politeknik Piksi Ganesha Jl Jend Gatot Subroto No, D. (2021). Gambaran Data Kunjungan Pasien Poliklinik Ke Instalasi Farmasi RSUD Majalaya Sselama Pandemi. *Jurnal Menara Medika*, 4(1), 36. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>
- Farida, T., & Syafiq, A. (2024). *Analisa Jumlah Kunjungan Klien VCT Sebelum, Selama dan Setelah Pandemi Covid-19 di Klinik Pratama PKBI DKI Jakarta dengan Metode Run Chart*. *Jurnal Ners*, 9(1), 472–477. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/33673>

- Hisran H, & Salmah. (2024). Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Kunjungan dan Penggunaan Obat di Puskesmas Kota Jambi Tahun 2020-2021. *Syntax Idea*, 6(1), 290–299. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2927>
- Indera Bagaskara, R. E., Syafei, W. A., & Rizal Isnanto, R. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Poliklinik*
- Kesehatan Fakultas Kedokteran, M., Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, K., Widya Astari, D., Noviantani, A., & Simanjuntak, R. (2021). Artikel Penelitian Kepuasan Pasien terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan di Era Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Mata Cicendo. In *Journal of Hospital Accreditation* (Vol. 03, Issue 1). Tanggal Publikasi.
- Kusuma, A., & Chatilamaharani, R. *. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Pemanfaatan Kembali Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 Article Info. *IJPHN*, 1(3), 462–471. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i3.48941>
- Lufiah, N., Hidayati, M., & Piksi Ganesha, P. (2021). Analisa Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Klinik Melati Bunda. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021(8), 1013–1020. <https://doi.org/10.36418/cerdika.xxx>
- Nadila, N. L., & Hidayati, M. (2021). *Analisis Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada Masa Pandemi COVID-19 di Klinik Utama Melati Bunda*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(8), 1013–1020. <https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/157/298>
- Nurani, D., Kaseke, M. M., & Mongan, A. E. (2021). Dampak Pandemi Coronavirus Disease-19 terhadap Mutu Pelayanan Kemoterapi di Ruang Delima RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-CliniC*, 9(2), 412. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.33490>
- Pambudi, W., Nataprawira, S. M. D., Atzmardina, Z., & Regina, S. (2021). Profil Capaian Imunisasi Dasar Atau Lanjutan Pada Baduta Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v1i1.12054>
- Pradnyantara, I. G. A. N. P. (2022). Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Grafik Barber Johnson Di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.389>
- Qian, Y., et al. (2020). *Impact of COVID-19 Pandemic on Outpatient Visits of Common Chronic Diseases in Hangzhou, China*. Journal of Zhejiang University-SCIENCE B, 21(5), 400–404. <https://link.springer.com/article/10.1631/jzus.B2000092>
- Romawati, E. A. (2022). 841-1530-1-SM. *Analisis Kepuasan Pada Pelayanan Klinik Di Masa Pamdemi COVID-19*, 7(Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Bina Husada Palembang1,2 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Bina Husada Palembang3), 269–270.

- Sabiq, M. (2023). *Analisis Kunjungan Pasien Berdasarkan Usia, Alasan, dan Jenis Pelayanan Sebelum dan Saat Pandemi pada Klinik Pratama Rawat Jalan di Tahun 2018-2021 di Klinik Muhammadiyah Cerme*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya. <https://repository.um-surabaya.ac.id/9596/1/PENDAHULUAN%20.pdf>
- Sari, D. P., & Sari, R. M. (2021). *Analisis Perbandingan Jumlah Pasien Sebelum dan Setelah Pandemi COVID-19 di UPT Puskesmas*. Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal), 2(2), 1–7. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/RMIK/article/download/7679/pdf>
- Sari, D. P., & Sari, R. M. (2023). *Faktor Penurunan Angka Kunjungan Pasien di RS pada Masa Pandemi COVID-19*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 8(6), 9778–5776. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/9778/5776>
- Shofwatunida, & Nurmawaty, D. (2022). 6429-Article Text-21370-1-10-20220829. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Kota Harapan Indah Bekasi*, 3(Analisis Penerapan Strategi Bauran Pemasaran 7P Untuk Peningkatan Kunjungan Rawat Jalan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Klinik Griya Husada Bekasi Tahun 2021).
- Wahidah, I., Ilmu, P., Publik, A., Uin, F., Gunung, S., Bandung, D., Barat, J., Andi, M., Prodi, S., Politik, I., Adlie, M. C., Prodi, R., Fitria, N., Prodi, S. H., & Prodi, R. A. (2020). *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pandemic: Analysis of Government and Community Planning in Various Prevention Measures*. Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO), 11(3), 179–188.
- WHO & UNICEF. (2020). *Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas, Termasuk Penjangkauan dan Kampanye, dalam Konteks Pandemi COVID-19*. Retrieved from https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/who2019-ncov-comm-health-care-2020-1-eng-indonesianfinal.pdf?sfvrsn=42bf97f9_2
- Yasin, F., & Naskah, R. (2021). *Evaluasi Pelayanan Antenatal Care Puskesmas Tanon I di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 I N F O A R T I K E L A B S T R A K*. 6(2), 121–128. <http://formilkesmas.respati.ac.id>
- Yulientinah, D. S., Armianti, S., Mulyanti, K., Nuraini, N. R., & Fathonah, S. (2020). *JURNAL MERPATI Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia Sosialisasi Penanganan Kesehatan Keluarga Mandiri di Lingkungan Kecamatan Sukasari Kota Bnadung*. In *MERPATI* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>